

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hubungan antara bobot badan dan ukuran tubuh sapi bali pada kelompok peternak “Keong Mas” di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara memiliki korelasi yang kuat ($r = 0.510$) dengan hipotesa H1-2 : $r \neq 0$, ada hubungan antara lingkar dada dan bobot tubuh sapi bali. Dan memiliki korelasi sangat lemah ($r = 0.143$) dengan hipotesa H1-1 : $r \neq 0$, ada hubungan antara panjang badan dan bobot tubuh sapi bali. Sehingga demikian lingkar dada (X_2) dapat digunakan untuk menduga bobot badan (Y) ternak sapi bali. Persamaan regresi $\hat{Y} = -7.068 + 1.609X_2$, artinya semakin tinggi ukuran lingkar dada ternak semakin tinggi pula ukuran bobot badan Bapi Bali.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dianggap perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui ukuran tubuh sapi bali dan pendugaan bobot tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Penggemukan Sapi Potong. Jakarta (ID): Agromedia Pustaka.
- Aberle, E.D., E.S. Reeves, M.D. Judge, R.E Hunsly and T.W. Perry. 1981. Palatability and Muscle Characteristic of Cattle Controlled Weight Gain: time on a high energy diet. *J. Anim Sei* 52(4): 754-763
- Ayuna FM. 2010. Pengertian Korelasi. <http://www.scribd.com/33482991/pengertian-korelasi#scribd>. Diakses 6 Januari 2017
- Basuki, P. 2002. Dasar Ilmu Ternak Potong dan Kerja Laboratorium Ternak Potong dan Kerja. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Basuki, P. dan N. Nagiyono. 2002. Mekanisme Produksi Pada Usaha Penggemukan Sapi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Boggs, D.L. and R.A. Merkel. 1993. Live Animal Carcass Evaluation and Selection Manual. Edisi ke-4. Kendall/Hunt Publishing Company, New York
- Darmadja, D. 1990. Potensi Sapi Bali sebagai Kebanggaan Nasional. Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali. Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Bali, 20-22 September 1990.
- DGLS. 2003. National Report on Animal Genetic Resources Indonesia (SNI 7325: 2008) Tentang Bibit Sapi Bali. <http://www.bsn.go.id> [1 Juni 2017]
- Forrest, J.C., E.D. Aberle, H.B. Hendrick, M.D. Judge and R.A. Merkel. 1975. Principles of Meat Science. W.II. Freeman and Company. San Fransisco. 417p.
- Guntoro, S. 2002. Membudidayakan Sapi Bali. Cetakan I Kanisius. Yogyakarta
- Hadi, P.U dan N. Ilham. 2002. Problem dan Prospek Penembangan Usaha Pembibitan Sapi Potong di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 21(4):148-157.
- Hanafiah, KA. 1991. Rancangan Percobaan : Teori dan Aplikasi cetakan ke-5. Raja Grafindo Persada. Jakarta Utara

- Hardjosubroto, W. & J.M. Astuti. 1993. Buku Pintar Peternakan. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Jonathan Sarwono, Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16 (Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009).
- Lawrie, R.A. 1979. Meat Science 3rd ed. Pergamon Press, Oxford-New York-Toronto-Sydney-Paris-Frankfurt.
- Ledger, T. 1978. Notes on Growth and Body Composition Change. Short Course in Pig Production. AAUCS-Udayana University, Denpasar-Bali
- Mangkoewidjoyo, S. 1990. Beberapa pemikiran tentang usaha peningkatan data tahan sapi bali terhadap penyakit menular. Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Bali, 20-22 September 1990.
- Mersyah, R. 2005. Desain Sistem Budidaya Sapi Potong Berkelanjutan untuk Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Bengkulu Selatan. Disertasi. Sekolah Pasca-sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Pane, I. 1990. Upaya peningkatan mutu genetik sapi bali di P3 Bali. Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Bali, 20-22 September 1990.
- Rasyid, A. Hastuti. 2007. Petunjuk Teknis Perkandangan Sapi Pedaging. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta. Dinas Pertanian.
- Santoso, U. 2003. Tatalaksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Cetakan IV. Penebar Swadaya. Jakarta
- Santosa, K.A. & Harmadji. 1990. Peranan Gaduhan, PUTP dan PIR dalam Pengembangan Peternakan Sapi Bali. Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Bali, 20-22 September 1990.
- Setiadi, B. 2001. Beternak Sapi Daging. Aneka Ilmu. Jakarta
- Setiawan, A.I. 1996. Memanfaatkan Limbah Ternak. Yogyakarta (ID)
- Soeparno. 1994. Ilmu dan Teknologi Daging. Aneka Ilmu. Jakarta
- Soenarjo, Ch. 1998. Buku Pegangan Kuliah Ilmu Tilik Ternak. C.V. Baru, Jakarta

- Sudarmono, A.S dan Sugeng, Y.B., 2008.*Sapi Potong*. Penebar Swadaya ; Jakarta.
- Sugeng, Y.B. 2006. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Sumadi, W. Hardjosubroto, N. Ngadiyono dan S. Prihadi. 2001. Potensi Sapi Potong di Kabupaten Sleman: Analisis dari Segi Pemuliaan dan Produksi Daging
- Supiyono, 1998. Ilmu Tilik Ternak. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta
- Suryana, P. 2009. Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Berorientasi Agribisnis Dengan Pola Kemitraan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28 (1): 29-37
- Talib, C. 2002. Sapi Bali di Daerah Sumber Bibit dan Peluang Pengembangannya. *Wartazoa*. Vol. 12.No. 3.Hal : 100-107.
- Taylor, R.E. 1984. *Beef Production and The Beef Industry. A Beef Producer's Perspective*. Department of Animal Science Colorado State University Fort Cullins, Colorado. Macmillan Publishing Company, New York. Collier Macmillan Publishers, London.
- Warwick, E.J., J. M. Astuti dan W.Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Williamson, G. W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Yusdja, Y. dan N. Ilham. 2004. Tinjauan Kebijakan Pengembangan Agribisnis Sapi Potong. *Jurnal Analisis Pertanian*, 2(2): 167-182.